

ABSTRAK

Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menentukan kemenangan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam upaya banding Wajib Pajak di Pengadilan Pajak, mengetahui evaluasi kekalahan yang dilakukan oleh DJP, serta mengetahui strategi yang dapat digunakan DJP untuk memenangkan proses banding di Pengadilan Pajak. Karya tulis ini menggunakan teknik gabungan dengan metode wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh DJP belum dilaksanakan secara menyeluruh sehingga menyebabkan tingkat kemenangan DJP relatif lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kemenangan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil analisis kualitatif, strategi yang sebaiknya dilakukan DJP dapat berupa melakukan tindakan preventif dengan terus melakukan evaluasi dan diskusi terkait kekalahan yang dialami serta melakukan langkah non litigasi dalam menyelesaikan perkara dengan Wajib Pajak agar tingkat kemenangan DJP terus meningkat.

Kata kunci: DJP, Pengadilan Pajak, Perkara, Evaluasi, Strategi

ABSTRACT

This paper aims to determine the factors that determine the victory of the Directorate General of Taxes (DGT) in taxpayer appeals in the Tax Court, to determine the evaluation of defeats carried out by the DGT, and to determine the strategies that can be used by the DGT to win the appeal process in the Tax Court. This Paper uses a combined technique with interview and literature study methods. The results show that the evaluation conducted by DGT has not been carried out thoroughly, causing the DGT's win rate to be relatively lower than the taxpayer's win rate. Based on the results of the qualitative analysis, the strategy that should be carried out by DGT can be in the form of preventive action by continuing to conduct evaluations and discussions related to the defeats experienced and taking non-litigation steps in resolving cases with taxpayers so that DGT's win rate continues to increase.

Keywords: DGT, Tax Court, Cases, Evaluation, Strategy